

ABSTRAK

PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PAPANAN ASAP PEMBAKARAN BAHAN ORGANIK TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI TRAKEA TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) JANTAN GALUR *Sprague dawley*

Oleh

Rizky Bayu Ajie

Kebakaran hutan menjadi masalah bukan hanya di Indonesia tetapi berdampak juga di Asia Tenggara. Asap kebakaran hutan mengandung beberapa zat yang seperti karbon monoksida, materi partikulat, sulfur dioksida, *formaldehid*, *akrelein*, benzena, nitrogen oksida dan ozon yang apabila terpapar dapat mengakibatkan berbagai gangguan paru dan sistem pernafasan seperti infeksi saluran pernafasan akut, bronkitis, asma eksaserbasi dan kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan durasi paparan asap pembakaran bahan organik terhadap gambaran hisopatologi trakea tikus putih (*Rattus novergicus*) jantan galur *Sprague dawley*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratorik dengan desain *post test only control group design*. Pada penelitian ini, 25 ekor tikus putih dibagi menjadi 5 kelompok secara acak dan diberi perlakuan selama 7 hari. K(-) tidak diberi paparan, P1 dipapar asap selama 60 menit/hari, P2 diapapar asap selama 120 menit/hari, P3 dipapar asap selama 180 menit/hari dan P4 dipapar asap selama 240 menit/hari. Hasil penelitian menunjukkan pada uji Oneway Anova untuk sel goblet didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$) dan pada uji Kruskal Wallis untuk silia didapatkan hasil $p=0,001$ ($p<0,05$). Terdapat pengaruh perbedaan waktu paparan asap pembakaran bahan organik terhadap gambaran histopatologi trakea tikus putih (*Rattus novergicus*) jantan galur *Sprague dawley*.

Kata kunci: asap, bahan organik, perbedaan durasi paparan, trakea